

## ABSTRAK

Sebagian besar kejadian di RW 02 Manukan Lor yang para ibu tidak mengetahui tanda-tanda dehidrasi, sehingga anaknya sampai menjalani pengobatan dehidrasi, sehingga anaknya sampai menjalani pengobatan dehidrasi. Data sementara yang didapatkan di Posyandu Kancil 1 RW 02 Manukan Lor Tandes Surabaya ibu yang memiliki balita 10 orang, 6 ibu tidak mengetahui tentang tanda-tanda dehidrasi. 4 ibu mengetahui tentang sebagian tanda-tanda dehidrasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahaun Ibu Tentang Balita Yang Mengalami Dehidrasi di Posyandu Kancil 1 RW 02 Manukan Lor Tandes Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Kancil 1 dengan sampel yaitu ibu yang mempunyai anak balita sebanyak 50 ibu. Menggunakan teknik total sampling dengan variabel tingkat pengetahuan ibu. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner, analisa data dan menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan dari 50 responden menunjukkan hampir setengahnya (36%) mempunyai pengetahuan kurang, serta responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup hampir setengahnya (32%) dan hampir setengahnya pengetahuan baik (32%).

Simpulan penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu tentang dehidrasi pada balita hampir setengahnya (36%) responden mempunyai pengetahuan kurang. Diharapkan pihak puskesmas puskesmas menggerakkan bidan desa untuk lebih meningkatkan informasi pada eluruh kader melalui penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terutama tentang dehidrasi pada balita.

**Kata kunci : Pengetahuan, Dehidrasi pada balita**